

INTISARI

Tatalaksana antivirus pada SARS-CoV2 (*Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2*) hingga saat ini masih diteliti efektivitasnya. Antivirus pada pedoman tatalaksana COVID-19 edisi 3 bulan Juli 2021 yaitu favipiravir dan remdesivir digunakan untuk derajat sedang, berat, dan kritis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan luaran klinik, LOS dan ADE terapi antiviral favipiravir dan remdesivir pada pasien COVID-19 di RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan *retrospektif cohort study*. Subjek penelitian pasien COVID-19 sedang- berat/ kritis menerima antiviral yang dirawat inap di RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta periode Januari-Desember 2021 yang masuk dalam kriteria inklusi dan eksklusi. Data penelitian berupa rekam medik, luaran klinik dan LOS setelah penggunaan terapi antiviral, serta ADE dari data laboratorium. Analisis luaran klinik dan ADE dengan uji *Chi-square test*, sedangkan LOS dengan uji *Mann-whitney test*. Uji hipotesis multivariat luaran klinik dan ADE dengan variabel perancu dengan uji *multiple logistic regression test*, sedangkan multivariat LOS dengan variabel perancu dengan uji *multiple linier regresion test*.

Sebanyak 196 pasien pada periode Januari-Desember 2021 dengan persentase usia 46-65 tahun (65%), jenis kelamin laki-laki (54,6%), komorbid diabetes melitus dan hipertensi (13,3%), derajat keparahan berat (60,7%), dan *viral load* nilai $CT \leq 29$ (80,1%). Efektivitas luaran klinik remdesivir efektif mengurangi mortalitas pasien derajat keparahan kritis ($p < 0,05$) dibandingkan penggunaan favipiravir. Analisis mutivariat variabel perancu derajat keparahan ($p < 0,05$) sangat mempengaruhi luaran klinik. Perbedaan LOS favipiravir (6-7 hari) dengan ($p < 0,05$) lebih baik dari LOS remdesivir (10 hari). Analisis multivariat variabel perancu antikoagulan ($p < 0,05$) dengan pemberian antikoagulan secara dini dapat meningkatkan perbaikan klinik dan memperpendek LOS, sedangkan ADE penggunaan remdesivir lebih banyak menimbulkan ADE ($p < 0,05$) dibandingkan penggunaan favipiravir.

Kata Kunci: *Adverse drug Event*, COVID-19, efektifitas, favipiravir, remdesivir.

ABSTRACT

The effectiveness of antiviral treatment for SARS-CoV2 (Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2) is yet to be determined. Antivirals in the COVID-19 management guideline 3rd edition July 2021, namely favipiravir and remdesivir were used for moderate, severe, and critical degrees. This study aims to compare clinical outcomes, LOS and ADE of favipiravir and remdesivir antiviral therapy in COVID-19 patients at RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta.

This study is a retrospective cohort study. The study subjects were moderate-severe/critical COVID-19 patients receiving antivirals who were treated at RSUP Dr Sardjito Yogyakarta for January-December 2021, which is included in the inclusion and exclusion criteria. Research data in medical records, clinical outcomes and LOS after using antiviral therapy and ADE from laboratory data. Analysing clinical outcomes and ADE with Chi-square test, while LOS with Mann-Whitney test. Multivariate test of clinical outcome hypothesis and ADE with confounding variables using multiple logistic regression, while multivariate LOS with confounding variables using multiple linear regression test.

A total of 196 patients in the period January-December 2021 with the proportion aged 46-65 years (65%), male gender (54,6%), comorbid diabetes mellitus and hypertension (13,3%), severe severity (60,7%), and CT viral load ≥ 29 (80,1%). Outcome effectiveness of remdesivir was effective in reducing the severity of critical illness ($p < 0,05$) compared to favipiravir. Multivariate analysis of the confounding variable severity ($p < 0,05$) significantly affected the clinical outcome. The difference between the LOS of favipiravir (6-7 days) and ($p < 0,05$) was better than the LOS of remdesivir (10 days). Multivariate analysis of anticoagulation confounding variables ($p < 0,05$) with early anticoagulation increased clinical improvement and shortened LOS, whereas ADE using remdesivir caused more ADE ($p < 0,05$) than taking favipiravir.

Keywords: Adverse drug Event, COVID-19, effectiveness, favipiravir, remdesivir